

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha menyiapkan subjek didik untuk menghadapi lingkungan yang sedang mengalami perubahan sangat pesat. Dengan pendidikan manusia menjadi cerdas dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam bermasyarakat dan berbangsa.

Mutu pendidikan sangat ditunjang oleh sejauh mana kemampuan komponen pendidikan dapat dioptimalkan sehingga proses pengajaran di dalam kelas dapat dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu komponen tersebut yang memiliki andil besar terhadap keberhasilan pengajaran adalah guru, sehingga guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan strategi, metoda, pendekatan dan teknik pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Guru memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara terutama dalam pembangunan. Sudjana (2001) menyatakan bahwa upaya pengembangan pendidikan perlu mengembangkan dirinya untuk lebih berperan sebagai pendidik yang mengembangkan SDM dan tatanan kehidupan. Pendidikan yang merupakan hasil budaya masyarakat dan bangsa terus berkembang untuk mencari bentuknya yang paling cocok sesuai dengan perubahan dinamis yang terjadi di dalam masyarakat setiap bangsa. Perubahan dinamis itu terjadi sebagai akibat perkembangan IPTEK,

perubahan-perubahan nilai budaya dan meningkatnya tuntutan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam laju pembangunan.

Pengembangan pendidikan merupakan bukti adanya daya tanggap pendidikan terhadap peluang dan tantangan yang timbul dari dalam maupun luar sistem pendidikan itu sendiri.

Upaya-upaya untuk menjawab tantangan era globalisasi dalam dunia pendidikan telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan terus dilaksanakan dan dikembangkan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang sering dilakukan. PTK perlu dilakukan karena masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dirasakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini, dimana dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan berlangsung secara konvensional dan tidak variatif, sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Dengan dilakukannya PTK diharapkan akan dapat diketahui bagaimana seharusnya pembelajaran dilaksanakan agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan dalam kurikulum dengan menggunakan metoda dan teknik-teknik pembelajaran yang tepat.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam tidak luput peran sertanya dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Untuk itu dalam mengatipasi kemajuan teknologi diperlukan pembaharuan dan inovasi serta peningkatan

kualitas pendidikan IPA sejak dini di semua tingkat pendidikan pada umumnya dan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada khususnya. Hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran IPA selama ini masih dirasakan kurang memuaskan oleh beberapa kalangan, baik siswa, orang tua siswa maupun oleh kalangan pendidik. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi awal peneliti di lapangan yang diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain. Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SD Negeri Babakan 3 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung diperoleh bukti bahwa hasil belajar siswa masih rendah dengan perolehan rata-rata ulangan harian adalah 54,72 dari target KKM. 70 Rendahnya hasil belajar ini tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran yang kurang memadai. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Permasalahan yang timbul adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dewasa ini sedang dikembangkan bermacam-macam metode pembelajaran untuk menolong para pendidik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan pelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang berguna bagi pendidik untuk menemukan apa yang harus dilakukan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran adalah penerapan metode demonstrasi.

Penerapan metode demonstrasi dapat digunakan dalam upaya untuk

meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode demonstrasi dapat mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru, walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekadar memerhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Penerapan metode demonstrasi ini didasarkan pada materi yang akan diajarkan yaitu tentang energi panas dan energi bunyi, karena dengan metode demonstrasi ini siswa mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. melalui kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru di akhir kegiatan

Pemilihan materi energi panas dan energi bunyi merupakan materi yang diajarkan di kelas IV semester 2 yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di tempat penelitian dilakukan yaitu di SD Negeri Babakan 3 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi

untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang energi panas dan bunyi di kelas IV SD Negeri Babakan 3 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012

Rumusan masalah tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA tentang energi panas dan bunyi dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Babakan 3 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung ?
- b. Bagaimanakah pembelajaran IPA tentang energi panas dan energi bunyi dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Babakan 3 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung ?
- c. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Babakan 3 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung setelah mengikuti proses pembelajaran IPA tentang energi panas dan bunyi dengan menerapkan metode demonstrasi ?

C. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

” Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA tentang energi panas dan energi bunyi, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Babakan 3 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung ”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA tentang energi panas dan energi bunyi, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Babakan 3 Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung ”

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran :

1. Perencanaan pembelajaran IPA tentang energi panas dan energi bunyi dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Pembelajaran IPA tentang energi panas dan energi bunyi melalui metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung
3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPA tentang energi panas dan energi bunyi dengan menerapkan metode demonstrasi

2. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan kualitas proses belajar siswa

- b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA pada topik energi panas dan energi bunyi melalui metoda demonstrasi
- c.. Memotivasi kemauan belajar siswa pada mata pelajaran IPA

2. Bagi guru

- a. Memberikan pengalaman dalam merancang pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi di sekolah dasar
- b. Merupakan upaya peningkatan kualitas profesionalisme guru (kemampuan propesi guru)
- c. Mendorong guru agar lebih kreatif dalam mengelola proses pembelajaran IPA

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan kualitas di sekolah
- b. Menumbuhkan suasana akademis yang kondusif di sekolah

E. Definisi Operasional

Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Sagala, 2007: 210)

Metode Demonstrasi dalam penelitian ini meliputi:

1. Merumuskan ketrampilan yang diharapkan akan diperoleh siswa setelah demonstrasi dilakukan .
2. Mencoba alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal
3. Memperkirakan jumlah siswa apakah memungkinkan diadakan demonstrasi
4. Menetapkan garis besar yang akan dilaksanakan
5. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan

